

FoMO Behavior Towards Gen-Z Compulsive Buying Behavior on Skin Care Products in Indonesia: The Moderating Role of Mindfulness = Perilaku FoMO Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Gen-Z pada Produk Perawatan Kulit di Indonesia: Peran Moderat Mindfulness

Ratu Syahla Andilouren, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549048&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam lanskap digital kontemporer, platform media sosial telah secara signifikan membentuk perilaku konsumen, khususnya di kalangan Generasi Z (Gen-Z) di Indonesia. Pengaruh media sosial yang meluas telah memunculkan fenomena Fear of Missing Out (FoMO), yang ditandai dengan emosi negatif yang berasal dari rasa takut tidak berpartisipasi dalam aktivitas menyenangkan yang dilakukan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku FoMO terhadap perilaku pembelian kompulsif (CBB) konsumen Gen-Z terhadap produk perawatan kulit di Indonesia, sekaligus menguji peran moderasi dari mindfulness. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana data yang dianalisis berupa angka-angka yang berasal dari data kualitatif (kuesioner) yang dikuantifikasi menggunakan skala Likert, yang selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) melalui SmartPLS. Studi ini juga membahas implikasi dari temuan ini dan mengakui keterbatasannya.

.....In the contemporary digital landscape, social media platforms have significantly shaped consumer behavior, particularly among Generation Z (Gen-Z) in Indonesia. The pervasive influence of social media has given rise to the Fear of Missing Out (FoMO) phenomenon, characterized by negative emotions stemming from the fear of not participating in enjoyable activities showcased by others. This study aims to investigate the influence of FoMO behavior on the compulsive buying behavior (CBB) of Gen-Z consumers regarding skin care products in Indonesia, while also examining the moderating role of mindfulness. This research utilizes a quantitative descriptive approach, where the analyzed data consist of numbers derived from qualitative data (questionnaires) quantified using Likert scales, with subsequent analysis utilizing structural equation modelling (SEM) approach through SmartPLS. The study also discusses the implications of these findings and acknowledges its limitations.